

## **PENGARUH PUPUK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

Oleh : Bimo Purba Triatmojo

Dibimbing Oleh: Tutut Wirawati dan Ellen Rosyelina Sasmita

### **ABSTRAK**

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) menjadi komoditas andalan dan sangat di gemari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan bawang merah dapat dimanfaatkan sebagai bumbu dapur maupun sebagai obat tradisional. Peningkatan produksi bawang merah dapat dilakukan dengan pemupukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah, menentukan dosis pupuk yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai April 2021, di kebun percobaan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Ketinggian tempat penelitian  $\pm$  110 mdpl. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor pengaruh pupuk terdiri dari 6 taraf perlakuan yaitu Pupuk kandang ayam 100 g/tanaman, Pupuk kandang ayam 125 g/tanaman, Pupuk kandang ayam 150 g/tanaman, Pupuk kandang ayam 175 g/tanaman, Pupuk kandang ayam 200 g/tanaman, Pupuk NPK 2,4 g/tanaman. Data dianalisis keragamannya menggunakan Uji *Analisis of Varians* (ANOVA) pada taraf 5%. Apabila terdapat beda nyata antar perlakuan diuji lebih lanjut dengan menggunakan Uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis pupuk kandang ayam memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 42 HST dan 56 HST, jumlah daun pada umur 14 HST, 28 HST, 42 HST dan 56 HST, jumlah anakan per rumpun pada umur 14 HST dan bobot umbi kering matahari per rumpun, pemberian dosis pupuk kandang ayam yang tepat dengan dosis 150 g/tanaman memberikan hasil yang baik dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

**Kata Kunci:** Bawang merah, Pupuk kandang ayam, NPK.

**EFFECT OF FERTILIZER ON GROWTH AND YIELD OF SHALLOTS  
(*Allium ascalonicum* L.)**

By : Bimo Purba Triatmojo

Supervised By : Tutut Wirawati and Ellen Rosyelina Sasmita

**ABSTRACT**

Shallots (*Allium ascalonicum* L.) are a mainstay commodity and are very popular with the people of Indonesia. This is because shallots can be used as a spice in the kitchen as well as traditional medicine. Increasing the production of shallots can be done by fertilizing. This study aims to determine the effect of the dose of fertilizer on the growth and yield of shallots, determine the best dose of fertilizer on the growth and yield of shallots. The research was carried out from February 2021 to April 2021, in the experimental garden of the Faculty of Agriculture, UPN "Veteran" Yogyakarta, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. The height of the research site is  $\pm$  110 meters above sea level. This study used a completely randomized design (CRD) with one factor of fertilizer effect consisting of 6 levels of treatment, namely chicken manure 100 g/plant, chicken manure 125 g/plant, chicken manure 150 g/plant, chicken manure 175 g/plant, Chicken manure 200 g/plant, NPK fertilizer 2,4 g/plant. The data were analyzed for diversity using the *Analysis of Variance Test* (ANOVA) at the 5% level. If there is a significant difference between treatments, it is further tested using *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) at a level of 5%. The results showed that the dose of chicken manure had a significant effect on plant height at 42 DAP and 56 DAP, number of leaves at 14 DAP, 28 DAP, 42 DAP and 56 DAP, number of tillers per clump at 14 DAP and dry tuber weight. Sun per clump, giving the right dose of chicken manure at a dose of 150 g/plant give the best yeild compored to other treatments.

**Keywords:** Shallots, Chicken manure, NPK.